

RINGKASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh dukungan organisasi dan komunikasi internal terhadap kinerja petani gula merah di Desa Cipaku, dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis *PLS-SEM* terhadap 156 responden, hasil menunjukkan bahwa komunikasi internal memiliki pengaruh langsung terbesar terhadap kinerja, sementara dukungan organisasi berpengaruh langsung dan tidak langsung melalui komitmen organisasi. Sebaliknya, jalur mediasi dari komunikasi internal melalui komitmen tidak signifikan. Temuan ini mendukung *Social Exchange Theory* serta memperkuat konsep *perceived organizational support* dan perilaku kerja dari Koopmans et al. (2014) dan Campbell et al. (1993). Penelitian ini memberi arah bagi penguatan komunikasi dan dukungan dalam pengelolaan kemitraan petani. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap pemahaman hubungan antara dukungan organisasi, komunikasi internal, dan kinerja petani, tetapi juga memperluas aplikasi Social Exchange Theory dalam konteks pertanian kemitraan di wilayah pedesaan Indonesia. Dengan memanfaatkan model PLS-SEM, penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan manajerial yang menekankan komunikasi dan dukungan sistematis terhadap petani binaan. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup strategi penguatan kapasitas organisasi kelompok tani dan kebijakan komunikasi yang lebih adaptif, yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas dan stabilitas produksi.

Kata Kunci: Dukungan Organisasi, Komunikasi Internal, Komitmen Organisasi, Kinerja Petani, Kemitraan, Social Exchange Theory